



Angkat Derajat Sekolah yang Kurang Dilirik

JOGJA - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja berupaya meng-optimalisasi potensi sekolah yang selama ini dianggap biasa saja. Upaya ini dilakukan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja lewat program Sekolah Tunas Unggul. Sasaran pertamanya adalah SMPN 16 Jogja dan SD Negeri Puro Pakualaman.

Kepala Disdikpora Kota Jogja Budi Santosa Asrori mengatakan, Sekolah Tunas Unggul akan resmi dikenalkan pada 2 Mei saat Hari Pendidikan Nasional. Program tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah. Sekaligus sebagai model pengembangan sekolah unggulan yang berbasis karakter, budaya, akademik, dan penguasaan bahasa asing.

Budi menyebut, program itu akan berupa pendampingan secara intensif kepada sekolah yang selama ini memiliki *input* siswa biasa-biasa saja. Melalui

pendampingan, siswa akan digembleng supaya bisa menghasilkan prestasi yang luar biasa.

"Program ini bukan sekadar memindahkan guru-guru terbaik ke sekolah lain, tetapi membangun sekolah-sekolah yang belum dianggap favorit agar menjadi lebih dilirik," ujar Budi.

Apabila berhasil, kedua sekolah sasaran awal program ini akan menjadi contoh pemerataan kualitas pendidikan di Kota Jogja. Adapun fokus pengembangan di dua sekolah itu, nantinya berupa peningkatan prestasi akademik, penguatan penguasaan bahasa Inggris, pelestarian budaya melalui pembelajaran bahasa Jawa. Serta pembentukan karakter siswa berbasis nilai-nilai keagamaan sesuai dengan agama masing-masing.

"Kami di dinas akan memberikan pendampingan intensif berupa pelatihan guru, penyusunan materi ajar, serta penguatan sumber daya internal seko-

lah tanpa mengganggu sekolah lainnya," beber Budi.

Kepala Sekolah SMPN 16 Jogja Sujitana menyampaikan, program tersebut akan menjadi tantangan bagi sebagian sekolah. Sebab untuk sekolah dengan *input* siswa tinggi, akan berjalan mudah. Namun tidak dengan *input* siswa biasa. Sebab guru akan bekerja lebih keras. "Prinsip kami sederhana, *input* biasa hasil harus luar biasa. Hal itu hanya bisa dicapai melalui proses pembelajaran yang intensif," ungkapnya.

Sementara itu, Kepala Sekolah SDN Puro Pakualaman Siti Nurzahroh berkomitmen, untuk membuktikan keberhasilan program tersebut. Sebab diakui, prestasi sekolah yang dipimpinnya belum terlalu menunjukkan hasil yang membanggakan. "Kami akan membuktikan, meskipun lulusan kami tahun lalu hanya berjumlah delapan siswa," ungkap Siti. (inu/eno/by)

Kami di dinas akan memberikan pendampingan intensif berupa pelatihan guru, penyusunan materi ajar, serta penguatan sumber daya internal sekolah tanpa mengganggu sekolah lainnya,"

BUDI SANTOSA ASRORI
Kepala Disdikpora Kota Jogja



WAN NURWANTO/RADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005